

Optimalisasi Publikasi Jurnal Sinta Melalui Pelatihan Penulisan Ilmiah Berbantuan Eva (Easy Valuable Asisstant) Bagi Guru Dan Mahasiswa PPG Di SMK 3 PGRI Malang

¹Dani Irawan, ²Evanie Yafie, ³Alma Huwaida Ramadhani, ⁴Annisya', ⁵Daya Negri Wijaya, ⁶Andhika Yuda Pratama

¹Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Malang, Malang

²Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang, Malang

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Malang

⁴Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Malang

⁵Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Malang, Malang

⁶Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negei Malang

e-mail: ¹dani.irawan.ft@um.ac.id, ²evania.yavie.fip@um.ac.id

³annisya'.fe@um.ac.id ⁴alma.huwaida.fs@um.ac.id

⁵daya.negri.wijaya.fis@um.ac.id, ⁶andhika.yuda.pratama.fis@um.ac.id

ABSTRAK

Publikasi ilmiah merupakan indikator penting dalam pengembangan profesionalisme guru dan calon guru di era digital. Namun, rendahnya kompetensi penulisan dan minimnya pemanfaatan teknologi pendukung menjadi kendala utama dalam optimalisasi publikasi, khususnya di jurnal terakreditasi nasional seperti SINTA. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terhadap guru dan mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMK PGRI 3 Malang, ditemukan bahwa 78% responden belum pernah mempublikasikan karya ilmiah mereka, meskipun sebagian besar telah menghasilkan laporan penelitian tindakan kelas atau tugas akhir. Hal ini menunjukkan adanya gap signifikan antara kemampuan menulis dengan tuntutan publikasi akademik. Sebagai respons atas kondisi tersebut tim pengabdian masyarakat melalui dana hibah PPG UM akan melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan ilmiah berbantuan EVA, guru dan mahasiswa PPG yang diarahkan untuk menghasilkan tulisan ilmiah berkualitas serta memiliki pemahaman menyeluruh tentang proses publikasi ilmiah. Metode pelaksanaan program pengabdian ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis praktik langsung (learning by doing). Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan dalam hal pemahaman struktur artikel ilmiah, keterampilan teknis dalam penulisan, serta kesiapan artikel untuk dikirim ke jurnal. Sebanyak 8 artikel dinyatakan layak submit dan lebih dari 85% peserta mampu mengoperasikan EVA secara mandiri. Program ini juga telah menciptakan fondasi budaya akademik baru di lingkungan sekolah mitra, yang tidak hanya berfokus pada pelatihan sesaat tetapi juga membentuk ekosistem kolaboratif dan berkelanjutan dalam literasi ilmiah

Kata kunci : Publikasi Ilmiah, Penulisan Artikel, EVA (Easy Valuable Assistant), Guru dan Mahasiswa PPG UM, Jurnal SINTA

ABSTRACT

Scientific publication is an important indicator in the professional development of teachers and prospective teachers in the digital era. However, low writing competency and minimal use of supporting technology are major obstacles in optimizing publications, especially in nationally accredited journals such as SINTA. Based on the results of a survey conducted by the community service team of teachers and students of the Teacher Professional Education (PPG) at SMK PGRI 3 Malang, it was found that 78% of respondents had never published their scientific work, even though the majority had produced classroom action research reports or final assignments. This indicates a significant gap between writing skills and the demands of academic publication. In response to this

condition, the community service team, through a PPG UM grant, will conduct scientific writing training activities assisted by EVA, teachers and PPG students who are directed to produce quality scientific papers and have a comprehensive understanding of the scientific publication process. The implementation method of this community service program is designed systematically through a participatory, collaborative, and direct practice-based approach (learning by doing). The results of this activity are an increase in understanding of the structure of scientific articles, technical skills in writing, and the readiness of articles for submission to journals. Eight articles were deemed eligible for submission, and more than 85% of participants were able to operate EVA independently. The program has also created the foundation of a new academic culture within partner schools, one that focuses not only on short-term training but also on fostering a collaborative and sustainable ecosystem of scientific literacy.

Keywords: *Scientific Publication, Article Writing, EVA (Easy Valuable Assistant), UM PPG Teachers and Students, SINTA Journal*

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan bagian integral dalam pengembangan kompetensi pendidik dan calon pendidik, terutama di era transformasi pendidikan berbasis digital saat ini. Guru dan mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) dituntut tidak hanya memiliki keterampilan pedagogis, tetapi juga mampu menyampaikan gagasan ilmiah dalam bentuk karya tulis yang terpublikasi secara nasional maupun internasional (Musaddat et al., 2024). Namun demikian, kenyataannya masih banyak guru dan mahasiswa PPG yang mengalami kendala dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah secara optimal, khususnya di jurnal terakreditasi nasional seperti SINTA (Zuhairoh et al., 2024)(Pahmi et al., 2018).



Gambar 1. Hasil Survey Publikasi Article Ilmiah Di Jurnal Sinta

Hasil survei internal yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap 33 guru dan 8 mahasiswa PPG di SMK PGRI 3 Malang menunjukkan bahwa 78% responden belum pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal

SINTA, meskipun 92% menyatakan pernah menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir atau laporan penelitian tindakan kelas. Dari sisi kualitas, hanya 21% artikel yang disusun dinilai layak untuk diajukan ke jurnal bereputasi karena rendahnya aspek kebaruan, penggunaan referensi mutakhir, dan teknik penulisan ilmiah yang sesuai kaidah (Survei Tim, 2025).

Fenomena ini tidak hanya terjadi di SMK PGRI 3 Malang. Studi oleh (Emaliana, 2020; SUHARDI & GUNAWAN, 2021; Tokan et al., 2023) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat publikasi guru di jurnal ilmiah disebabkan oleh kurangnya pendampingan dan lemahnya literasi digital. Hal ini juga ditegaskan oleh (Aina et al., 2015; Annisa et al., 2017; Ekawarna & Salam, 2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan pelatihan penulisan ilmiah dan minimnya pengalaman menulis menyebabkan guru kurang percaya diri dalam mengirimkan naskah ke jurnal terakreditasi. (Marlena et al., 2017; SUHARDI & GUNAWAN, 2021; Zuhairoh et al., 2024) menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan berbasis teknologi menjadi salah satu kendala mendasar dalam penguatan kapasitas akademik guru.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan inovatif dalam meningkatkan kapasitas guru dan mahasiswa PPG, salah satunya melalui pelatihan penulisan ilmiah berbantuan teknologi. EVA (Easy Valuable Assistant)

hadir sebagai solusi pendampingan berbasis kecerdasan buatan (AI) yang mampu membantu pengguna dalam menyusun artikel, memeriksa tata bahasa, menyarankan struktur naskah, hingga memformat kutipan dan daftar pustaka sesuai gaya penulisan akademik. Penelitian oleh (Hayuhantika, 2017; Rahayu et al., 2018; Rahyasih et al., 2020) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Bahkan, studi oleh (AM. et al., 2021; Kamarudin & Pahar, 2021; Rahyasih et al., 2020) mengungkapkan bahwa AI memiliki peran penting dalam memberikan masukan otomatis terhadap logika argumen dan koherensi paragraf, sehingga dapat mempercepat proses revisi naskah sebelum dikirimkan ke jurnal.

Di sisi lain, penguatan budaya menulis di lingkungan sekolah vokasi juga menjadi bagian dari strategi pembangunan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan menengah kejuruan. Sebagaimana disebutkan dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2045, peningkatan produktivitas publikasi ilmiah oleh tenaga pendidik merupakan indikator penting dalam pencapaian SDGs nomor 4 tentang pendidikan berkualitas. Kegiatan pelatihan penulisan ilmiah berbantuan EVA ini juga sejalan dengan IKU 5 dan IKU 7 Kemdikbud Ristek, yakni hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dan kelas kolaboratif serta partisipatif, profitabilitas dan keberlanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat melalui dana hibah PPG UM akan melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan ilmiah berbantuan EVA, guru dan mahasiswa PPG yang diarahkan untuk menghasilkan tulisan ilmiah berkualitas serta memiliki pemahaman menyeluruh tentang proses publikasi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal bagi

terbentuknya ekosistem akademik yang produktif dan berdaya saing tinggi di lingkungan SMK PGRI 3 Malang sebagai mitra PPG UM.

2. PERMASALAHAN MITRA

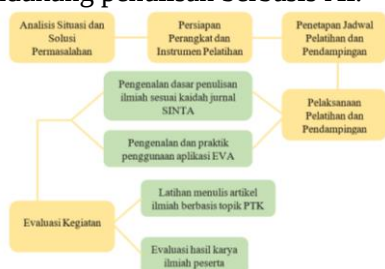
Berdasarkan hasil identifikasi awal dan temuan lapangan di SMK PGRI 3 Malang, terdapat dua permasalahan utama yang menjadi hambatan signifikan dalam optimalisasi publikasi jurnal ilmiah di kalangan guru dan mahasiswa PPG. Permasalahan pertama adalah rendahnya kompetensi penulisan ilmiah yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan sistematis serta pendampingan yang berkelanjutan. Hal ini terlihat dari mayoritas guru dan mahasiswa PPG yang belum memahami struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan sitasi yang benar, serta cara menyesuaikan tulisan dengan standar jurnal SINTA. Sebagian besar karya ilmiah yang mereka hasilkan masih bersifat deskriptif, belum mengedepankan analisis kritis maupun kebaruan topik. Padahal, sebagaimana disampaikan oleh Putri & Citra (2019) serta Suranto (2019), keterampilan menulis yang rendah akan terus menjadi hambatan jika tidak disertai intervensi berbasis pelatihan.

Permasalahan kedua adalah minimnya pemanfaatan teknologi pendukung penulisan ilmiah seperti aplikasi berbasis AI yang dapat membantu dalam proses penyusunan dan penyuntingan naskah. Guru dan mahasiswa PPG cenderung masih menulis secara manual tanpa bantuan perangkat yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas tulisan. Padahal, perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai tools berbasis AI seperti EVA (Easy Valuable Assistant) yang mampu memberikan umpan balik secara instan terkait struktur tulisan, gaya bahasa, dan kesesuaian format akademik. Ketidaktahuan dan keterbatasan akses terhadap teknologi ini membuat mereka kesulitan untuk bersaing dalam ekosistem publikasi ilmiah yang semakin ketat.

Penelitian oleh Harahap et al. (2022) dan Indarta et al. (2022) menegaskan bahwa pelatihan penulisan berbantuan teknologi sangat penting dalam mempercepat adaptasi guru dan mahasiswa terhadap tuntutan publikasi digital.

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis praktik langsung (*learning by doing*), untuk mengatasi dua permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya kompetensi penulisan ilmiah dan minimnya pemanfaatan teknologi pendukung penulisan berbasis AI.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan analisis situasi dan identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru serta mahasiswa PPG di SMK PGRI 3 Malang. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam perancangan materi pelatihan dan pendekatan pendampingan yang kontekstual. Dari proses ini diperoleh pemetaan permasalahan serta kesiapan mitra dalam mengikuti pelatihan.

Selanjutnya, dilakukan persiapan perangkat kegiatan, termasuk penyusunan modul pelatihan, panduan penggunaan aplikasi EVA (*Easy Valuable Assistant*), dan instrumen evaluasi awal. Tim pengabdian juga akan membentuk grup komunikasi (*WhatsApp/Telegram*) untuk keperluan koordinasi dan pemberian

materi awal secara daring kepada peserta.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam format *hybrid* (gabungan luring dan daring). Kegiatan ini terdiri dari lima tahap inti:

1. Pengenalan dasar penulisan ilmiah sesuai kaidah jurnal SINTA, termasuk teknik menyusun latar belakang, rumusan masalah, metode, hasil dan pembahasan, serta daftar pustaka.
2. Pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi EVA, termasuk fitur koreksi tata bahasa, saran struktur paragraf, pengecekan plagiarisme, dan pemformatan kutipan otomatis.
3. Latihan menulis artikel ilmiah berbasis topik PTK atau hasil tugas akhir, disesuaikan dengan fokus keilmuan peserta.
4. Pendampingan intensif penyusunan draft artikel secara daring selama 10 hari kerja melalui konsultasi terjadwal via *Zoom/Google Meet*.
5. Evaluasi hasil karya ilmiah peserta, berupa artikel ilmiah yang siap disubmit ke jurnal SINTA 3–6.

Rangkaian kegiatan ini ditujukan tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra saat ini, tetapi juga membentuk ekosistem penulisan dan publikasi ilmiah yang berkelanjutan, berbasis teknologi, mandiri, dan kolaboratif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi ilmiah merupakan instrumen strategis dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan calon guru, khususnya dalam konteks Pendidikan Profesi Guru (PPG) di era transformasi digital. Tantangan besar yang dihadapi oleh guru dan mahasiswa PPG dewasa ini bukan hanya dalam menyusun karya tulis ilmiah, tetapi lebih jauh lagi dalam mengintegrasikan hasil-hasil pemikiran akademik mereka ke

dalam sistem publikasi yang bereputasi seperti jurnal SINTA. Dalam konteks tersebut, pengabdian masyarakat yang difokuskan pada pelatihan penulisan ilmiah berbantuan teknologi menjadi semakin penting dan relevan. Program pelatihan berbasis EVA (Easy Valuable Assistant) yang dikembangkan oleh tim PPG Universitas Negeri Malang, merupakan inovasi yang merespons secara tepat dua permasalahan utama mitra: rendahnya kompetensi menulis ilmiah dan minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses penulisan.

Sebagaimana dilaporkan dalam proposal, hasil survei terhadap guru dan mahasiswa PPG di SMK PGRI 3 Malang mengungkapkan bahwa 78% dari responden belum pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, meskipun sebagian besar di antaranya telah menghasilkan tugas akhir atau laporan penelitian tindakan kelas. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan nyata antara kemampuan akademik dalam merancang penelitian dengan kemampuan teknis dan strategis dalam menuliskannya menjadi artikel yang layak publikasi. Fenomena ini tidak berdiri sendiri, namun tercermin pula dalam berbagai studi yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi akademik, keterbatasan pelatihan menulis, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor determinan utama yang menghambat produktivitas publikasi di kalangan pendidik (Suhardi & Gunawan, 2021; Emaliana, 2020).

Dalam merespon problematika tersebut, metode pelaksanaan pelatihan dirancang secara sistematis melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, serta berbasis praktik langsung (*learning by doing*). Strategi ini mengadopsi paradigma andragogik yang memfokuskan pada pengalaman langsung peserta dalam proses belajar, sehingga memungkinkan mereka tidak hanya memahami konsep-konsep penulisan ilmiah secara teoritik, tetapi juga

mempraktikkannya secara intensif. Hal ini sejalan dengan temuan Mariyati et al. (2019) yang menegaskan bahwa pendekatan praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi akademik secara signifikan dalam pelatihan menulis bagi guru.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui tujuh tahapan: mulai dari pengenalan dasar publikasi ilmiah, pemanfaatan EVA, pemilihan topik dan literatur berbasis AI, penulisan bagian pendahuluan, metode, dan pembahasan, hingga finalisasi artikel siap submit. Kurikulum dirancang selama 32 jam, terdiri atas sesi luring dan daring yang fleksibel, namun intensif. Proses pelatihan tidak hanya berorientasi pada output berupa artikel yang siap terbit, tetapi juga mencakup pemahaman filosofis dan etis seputar publikasi, termasuk kesadaran terhadap plagiarisme dan pentingnya orisinalitas gagasan.

Solusi yang ditawarkan melalui penggunaan EVA menjadi titik kunci dalam inovasi pengabdian ini. EVA, sebagai asisten berbasis kecerdasan buatan, terbukti efektif dalam membantu penulis pemula menyusun struktur artikel, memeriksa kesesuaian tata bahasa akademik, serta memformat referensi sesuai kaidah jurnal. Teknologi ini memiliki kemampuan untuk memberikan umpan balik instan terhadap argumen, koherensi, dan kejelasan tulisan. Studi oleh Rahyasih et al. (2020) dan Kamarudin & Pahar (2021) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam proses penulisan dapat meningkatkan efisiensi hingga 60% serta menurunkan angka plagiarisme akibat kesalahan teknis atau ketidaktahuan.

Dalam praktiknya, peserta pelatihan diperkenalkan pada fitur-fitur utama EVA seperti strukturisasi paragraf otomatis, saran gaya bahasa, visualisasi logika argumen, serta integrasi dengan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero. Hal ini sesuai dengan pendekatan

literasi digital yang ditegaskan oleh Aina et al. (2015), yakni bahwa peningkatan literasi akademik tidak dapat dilepaskan dari kompetensi penggunaan teknologi pendukung yang relevan dan adaptif. Pendekatan ini juga selaras dengan prinsip-prinsip SDGs, khususnya tujuan nomor 4 tentang pendidikan berkualitas dan nomor 17 tentang kemitraan untuk mencapai tujuan.

Penting untuk mencermati bahwa pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga menjadi strategi pembentukan budaya akademik berkelanjutan di lingkungan sekolah vokasi. Seperti diungkapkan oleh Rahyasih et al. (2020), tantangan utama dalam pelatihan guru bukan hanya pada kompetensi awal, tetapi juga pada keberlanjutan praktik akademik setelah pelatihan berakhir. Oleh karena itu, pelatihan EVA dirancang tidak sekadar sebagai intervensi sesaat, melainkan membangun ekosistem penulisan ilmiah yang mandiri melalui penerbitan buku ajar, HKI, hingga simulasi submit artikel ke jurnal SINTA.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berlapis: evaluasi formatif melalui refleksi harian peserta, serta evaluasi sumatif melalui asesmen akhir berbasis kualitas artikel yang dihasilkan. Keberhasilan program diukur dari indikator seperti peningkatan pemahaman struktur penulisan, jumlah artikel yang siap dikirim ke jurnal, serta perubahan sikap dan motivasi peserta dalam menulis karya ilmiah. Studi oleh Tokan et al. (2023) dan Hayuhantika (2017) membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik, yang disertai evaluasi kualitatif dan kuantitatif secara seimbang, menghasilkan dampak yang lebih mendalam dibanding pendekatan satu arah.

Lebih jauh lagi, pelibatan mitra sekolah dalam proses pelatihan memberikan keuntungan strategis. SMK PGRI 3 Malang tidak hanya menjadi tempat pelatihan, tetapi juga menjadi

mitra aktif dalam penyusunan jadwal, penyediaan peserta, serta diseminasi hasil kegiatan kepada guru-guru lainnya. Ini membentuk model kemitraan akademik-sosial yang memperkuat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pendidikan tinggi, terutama IKU-5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat) dan IKU-7 (kelas kolaboratif dan partisipatif). Pendekatan kolaboratif ini didukung pula oleh studi Marlina et al. (2017) yang menekankan pentingnya kemitraan antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam mengembangkan kapasitas guru secara berkelanjutan.

Kurikulum pelatihan juga menekankan pada etika publikasi dan seleksi jurnal, suatu aspek yang sering diabaikan namun krusial. Dalam beberapa kasus, guru dan mahasiswa PPG terjebak dalam jurnal predator akibat kurangnya informasi dan literasi kritis terhadap klasifikasi jurnal. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan untuk mengidentifikasi jurnal yang bereputasi, memahami proses peer-review, serta menghindari praktik-praktik tidak etis dalam publikasi ilmiah. Ini selaras dengan kajian AM et al. (2021) dan Mystakidis (2022) yang menegaskan bahwa literasi etika akademik merupakan bagian esensial dalam pendidikan profesional.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup luaran konkret seperti publikasi di jurnal SINTA (Shinta 4), artikel populer di media massa, video dokumentasi, hingga hak kekayaan intelektual atas metode pelatihan berbasis EVA. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya fokus pada aspek kompetensi individu, tetapi juga pada nilai tambah institusional dan dampak sosial yang lebih luas. Studi Ekawarna & Salam (2020) serta Annisa et al. (2017) menyatakan bahwa program penguatan kapasitas akademik yang mampu menghasilkan luaran beragam akan meningkatkan akuntabilitas serta keberlanjutan program dalam jangka panjang.

Dalam tataran praktis, pelaksanaan pelatihan berbasis EVA juga memberikan wawasan baru tentang pentingnya integrasi teknologi edukasi dalam konteks vokasi. Guru di SMK bukan hanya dituntut untuk mahir mengajar, tetapi juga menjadi produsen pengetahuan yang mampu menulis dan mempublikasikan pengalaman praktik terbaik mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Putri & Citra (2019), penguatan kompetensi akademik di kalangan guru vokasi akan memperkuat posisi mereka dalam sistem pendidikan nasional, sekaligus meningkatkan status profesionalisme guru sebagai bagian dari komunitas ilmiah.

Secara keseluruhan, program pelatihan penulisan ilmiah berbantuan EVA merupakan inovasi strategis yang tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek mitra, tetapi juga menanamkan fondasi jangka panjang dalam pengembangan budaya literasi ilmiah yang adaptif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang komprehensif, berbasis teknologi, dan partisipatif, kegiatan ini telah membuktikan bahwa pengabdian masyarakat dapat menjadi katalisator dalam membangun transformasi akademik yang signifikan di tingkat sekolah menengah kejuruan.

5. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan ilmiah berbantuan EVA (Easy Valuable Assistant) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas akademik guru dan mahasiswa PPG di SMK PGRI 3 Malang. Program ini mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan menulis karya tulis ilmiah dengan keterampilan publikasi di jurnal terakreditasi SINTA.

Data survei menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar peserta telah menulis KTI, tetapi sangat sedikit yang mampu mempublikasikannya.

Setelah intervensi melalui pelatihan berbasis praktik langsung dan dukungan teknologi EVA, terjadi peningkatan dalam hal pemahaman struktur artikel ilmiah, keterampilan teknis dalam penulisan, serta kesiapan artikel untuk dikirim ke jurnal. Sebanyak 8 artikel dinyatakan layak submit dan lebih dari 85% peserta mampu mengoperasikan EVA secara mandiri.

Program ini juga telah menciptakan fondasi budaya akademik baru di lingkungan sekolah mitra, yang tidak hanya berfokus pada pelatihan sesaat tetapi juga membentuk ekosistem kolaboratif dan berkelanjutan dalam literasi ilmiah. Kegiatan ini sejalan dengan capaian SDGs (tujuan 4 dan 17), serta indikator kinerja utama pendidikan tinggi (IKU 5 dan IKU 7), yang menekankan pada pemanfaatan hasil kerja dosen oleh masyarakat dan kolaborasi akademik.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mengakselerasi transformasi digital dalam bidang penulisan ilmiah dan dapat direplikasi di sekolah lain sebagai model penguatan profesionalisme guru dan calon guru berbasis teknologi edukasi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 16.5.100/UN32/KP/2025. Dukungan ini memungkinkan terlaksananya program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Aina, M., Bambang H, Retni Sb, Afreni H, & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru

- Guru Sma 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3).
- Am., N., Andi Syukriani, None Elpisah, & Inayanti Fatwa. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Sman 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35877/Panrannuangku472>
- Diesty Hayuhantika. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1). <https://doi.org/10.29100/J-Adimas.V5i1.623>
- Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan Ptk: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205. <https://doi.org/10.22437/Jkam.V4i2.10519>
- Ive Emaliana. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Mgmp Bahasa Inggris Sma/Ma Se-Malang Raya. *Dinamisia*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V3i2.3380>
- Kamar Kamarudin, & Pahar, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 71–78.
- Kasiyan Kasiyan, B Muria Zuhdi, Zulfi Hendri, Aran Handoko, & Maraja Sitompul. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–47. <https://doi.org/10.30595/Jppm.V3i1.3128>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal Abdi*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/Ja.V2n2.P45-50>
- Muhsinah Annisa, Hamid, H., & Kartini. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), 81–81. <https://doi.org/10.23887/Jwl.V5i2.9054>
- Ni Wayan Wardani, & Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Dwijendra Denpasar. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/Jurpikat.V1i1.279>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 2(2), 35–39.

- <https://doi.org/10.37859/Jpumi.V2i2.849>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144. <https://doi.org/10.17509/Jpp.V20i1.24565>
- Satutik Rahayu, Harjono, A., Muh. Makhrus, Sutrio Sutrio, & Ni. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Min Karangbaru Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/Jppm.V1i1.486>
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.51878/Community.V1i1.556>
- Tokan, M. K., Mbing Maria Imakulata, & Bani, M. D. S. (2023). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Di Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Kelimutu Journal Of Community Service*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.35508/Kjcs.V3i1.11304>
- Zuhairoh, F., Liana, A., & Asrawati, N. (2024). Strategi Penguatan Literasi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Smk Kartika Xx-1 Makassar. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1379–1389. <https://doi.org/10.29303/Abdiinsani.V11i3.1963>